

## Jurnalistik Pertemuan 10

**Mata Kuliah** : Jurnalistik (TB033105)

**Sub-CPMK 8** : Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan metodologi jurnalisme investigasi.

**Dosen** : Muhammad Turmudzi

### Indikator:

- Ketepatan menjelaskan pengertian dan prinsip jurnalisme investigasi.
- Kemampuan membedakan investigasi dengan liputan mendalam (*in-depth reporting*).
- Ketepatan mengidentifikasi langkah-langkah metodologi investigasi.

### A. Pengantar: Membongkar yang Tersembunyi

Selamat datang di pertemuan kedelapan! Hari ini kita akan membahas disiplin jurnalistik yang sering dianggap sebagai puncak keahlian seorang wartawan: **Jurnalisme Investigasi**. Berbeda dengan liputan berita harian yang melaporkan peristiwa yang *terlihat*, jurnalisme investigasi bertujuan untuk membongkar fakta dan kebenaran yang *sengaja disembunyikan* oleh pihak-pihak tertentu.

Jurnalisme investigasi bukanlah pekerjaan yang mudah dan cepat. Ia membutuhkan waktu berbulan-bulan (bahkan bertahun-tahun), ketekunan, metodologi yang ketat, dan keberanian. Fokus utamanya adalah mengungkap pelanggaran serius terhadap kepentingan publik, seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, kejahatan lingkungan, atau kegagalan sistemik.

### B. Investigasi vs. Liputan Mendalam (In-Depth Reporting)

Banyak orang sering keliru menyamakan Jurnalisme Investigasi dengan Liputan Mendalam (*In-Depth Reporting*). Keduanya memang sama-sama membutuhkan waktu dan riset, namun memiliki perbedaan fundamental pada **objeknya**.

- **Liputan Mendalam (*In-Depth Reporting*)**: Mengupas sebuah isu yang **datanya sudah tersedia** secara publik, namun rumit dan butuh penjelasan mendalam. Tujuannya adalah membuat publik paham.
  - **Contoh**: Menjelaskan secara detail mengapa sistem drainase di Kota Surabaya sering gagal menangani banjir, menggunakan data curah hujan, data tata kota, dan wawancara ahli. **Faktanya tidak ada yang disembunyikan**, hanya saja kompleks.

- **Jurnalisme Investigasi (Investigative Journalism):** Mengungkap sebuah isu yang **faktanya sengaja disembunyikan** oleh pihak yang berkuasa. Tujuannya adalah membongkar kebobrokan.
  - **Contoh:** Menemukan bukti bahwa proyek drainase di Kota Surabaya dikorupsi oleh kontraktor tertentu yang bekerja sama dengan oknum pejabat, sehingga kualitasnya buruk dan menyebabkan banjir. **Fakta ini sengaja ditutupi.**

Singkatnya, liputan mendalam itu **menjelaskan**, sedangkan investigasi itu **membongkar**.

### C. Metodologi Dasar Jurnalisme Investigasi

Jurnalisme investigasi sering disamakan dengan pekerjaan detektif atau peneliti. Ia tidak bisa mengandalkan asumsi, tetapi harus mengikuti metodologi yang sistematis.

1. **Menyusun Hipotesis** Semua investigasi dimulai dari sebuah **hipotesis**—dugaan awal yang spesifik dan teruji. Hipotesis ini biasanya muncul dari bocoran informasi (*tip*), kejanggalan data, atau temuan liputan sebelumnya.
  - *Contoh Hipotesis Lemah:* "Ada korupsi di proyek jembatan."
  - *Contoh Hipotesis Kuat:* "Perusahaan X memenangkan tender proyek jembatan secara tidak wajar karena memiliki hubungan keluarga dengan Gubernur Y, dan telah mengurangi spesifikasi besi dalam konstruksi."
2. **Riset Jejak Kertas (Paper Trail)** Langkah pertama adalah "mengikuti jejak uang" atau dokumen. Ini adalah fondasi investigasi. Jurnalis akan mengumpulkan dan menganalisis:
  - *Dokumen publik* (anggaran, laporan keuangan, data tender).
  - *Catatan perusahaan*, data pengadilan, sertifikat tanah.
  - *Laporan audit* (seperti dari BPK) atau data internal yang bocor.
3. **Riset Jejak Manusia (People Trail)** Setelah data dari dokumen terkumpul, jurnalis beralih ke sumber manusia melalui wawancara.
  - **Saksi Mata/Korban:** Memberikan kesaksian langsung.
  - **Narasumber Ahli:** Memberikan konteks (misal: ahli konstruksi untuk menguji hipotesis jembatan).
  - **Whistleblower (Peniup Peluit):** Orang *dalam* yang membocorkan informasi rahasia. Melindungi identitas mereka adalah prioritas utama.

- **Pihak Tertuduh:** Ini adalah langkah wajib. Pihak yang diduga melakukan pelanggaran *harus* diberi kesempatan yang adil untuk menanggapi temuan investigasi sebelum dipublikasikan.
- 4. Analisis, Verifikasi, dan Penulisan** Ini adalah fase terpenting. Semua data dan wawancara dihubungkan untuk **membuktikan hipotesis**. Setiap fakta harus diverifikasi silang (minimal dari dua sumber independen). Jika hipotesis terbukti, barulah laporan ditulis dengan hati-hati, hanya menyajikan fakta yang sudah terverifikasi. Jika hipotesis tidak terbukti, laporan tersebut tidak boleh dipublikasikan.

#### **D. Prinsip Etika: Melayani Kepentingan Publik**

Kekuatan jurnalisme investigasi sangat besar, karena itu ia harus dipegang dengan tanggung jawab etis yang tinggi. Prinsip utamanya adalah **kepentingan publik (public interest)**. Sebuah investigasi dilakukan bukan karena kebencian pribadi, sentimen politik, atau untuk menjatuhkan seseorang, melainkan semata-mata karena publik berhak tahu atas sebuah kebenaran yang ditutupi dan berdampak luas bagi mereka.

#### **E. Penugasan**

##### **1. Penugasan Teori (Analisis Laporan Investigasi)**

- **Tugas:** Carilah satu contoh laporan investigasi dari media kredibel di Indonesia (Contoh: Majalah *Tempo*, *Project Multatuli*, *Narasi TV*, *Konde.co*).
- **Analisis:**
  1. Salin tautan atau sebutkan judul laporan tersebut.
  2. Menurut Anda, apa **hipotesis** (dugaan awal) dari investigasi tersebut?
  3. Pelanggaran **kepentingan publik** apa yang berusaha dibongkar?
  4. Jelaskan perbedaan laporan tersebut dengan berita *hard news* biasa.
- **Format:** Diketik, 1-2 halaman A4, spasi 1.5.

##### **2. Penugasan Praktikum (Menyusun Rencana Investigasi)**

- **Tugas:** Bekerja dalam kelompok kecil (3-4 orang).
- **Skenario:** Pilih SATU dari isu hipotetis di lingkungan kampus KITA-KITA berikut ini:
  - Isu A: Ada dugaan bahwa dana kegiatan kemahasiswaan (UKM) dipotong secara tidak wajar oleh oknum tertentu.
  - Isu B: Proses seleksi beasiswa di kampus diduga tidak transparan dan lebih mementingkan kedekatan personal daripada prestasi.

- Isu C: Beberapa fasilitas baru di laboratorium kampus cepat rusak, padahal anggaran perawatannya besar.
- **Instruksi:** Kelompok Anda diminta membuat **rencana investigasi** singkat (1 halaman) yang berisi:
- **Hipotesis Spesifik:** Tuliskan dugaan awal Anda secara jelas (lihat contoh di poin C1).
- **Jejak Kertas:** Sebutkan 2-3 dokumen/data apa yang akan Anda cari untuk membuktikan hipotesis? (Contoh: Laporan anggaran UKM, daftar penerima beasiswa, dll.)
- **Jejak Manusia:** Sebutkan 3 pihak/narasumber yang akan Anda wawancarai (secara anonim atau terbuka).
- **Tujuan:** Melatih kemampuan berpikir metodologis dan mengidentifikasi langkah-langkah awal dalam sebuah investigasi.